

## INTISARI

### **JAKA, S .2019, HUBUNGAN ANTARA PERAN PENGAWAS MINUM OBAT DENGAN KEBERHASILAN PENGOBATAN PENDERITA *TUBERKULOSIS* PARU DI BALKESMAS WILAYAH MAGELANG**

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan bakteri *Mycobakterium Tuberculosis*. Penularan dapat terjadi jika penderita batuk, bersin atau meludah maka kuman TBC akan menyebar. Penemuan baru di Jawa Tengah indikasi TBC tahun 2017 sebanyak 943/100.000 penduduk, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya telah terjadi peningkatan sebesar 79/100.000 penduduk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran pengawas minum obat dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan TBC di Balkesmas Wilayah Magelang.

Metode yang digunakan berdasarkan tehnik sampling dengan pengambilan total sample sebanyak 50 responden. Pengambilan data secara prospektif menggunakan kuisioner kepatuhan dan peran pengawas minum obat. Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan analisa deskriptif dalam bentuk tabulasi dan untuk melihat hubungan peran pengawas minum obat dengan keberhasilan terapi pasien TB paru di Balkesmas wilayah Magelang menggunakan *chi-square*.

Hasil penelitian mendapatkan pengawas minum obat adalah keluarga sebanyak 47 PMO (94%) yang berperan aktif sebesar 72%. Kepatuhan pasien dalam pengobatan paru yang patuh 28% dan tidak patuh 72%. Tidak terdapat hubungan peran pengawas minum obat (PMO) dan kepatuhan terhadap keberhasilan pengobatan TB paru di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang secara statistik dengan nilai p value adalah 0,270 ( $p>0,05$ ) dan 0,834 ( $p>0,05$ ).

Kata kunci : Tuberkulosis (TB), Pengawasan Menelan Obat, Komunikasi

## ABSTRACT

### **JAKA, S .2019, THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF DRUG CONTROL WITH THE SUCCESS OF TUBERCULOSIS TREATMENT LUNGS IN BALKESMAS MAGELANG AREA**

Tuberculosis is a contagious infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium Tuberculosis*. Transmission can occur if a person coughs, sneezes or spits, the TB germs will spread. New discoveries in Central Java indicate 2017 TB is 943 / 100,000 population, compared to the previous year there was an increase of 79 / 100,000 population. The purpose of this study was to determine the role of supervisors taking medication and to determine the factors that influence the success of TB treatment in Balkesmas, Magelang Region.

The method used is based on sampling techniques by taking a total sample of 50 respondents. Prospective data collection using a questionnaire of adherence and the role of drug users. The data obtained were then analyzed using descriptive analysis in the form of tabulations and to see the relationship between the role of supervisors taking medication with the success of pulmonary TB patient therapy in Balkesmas in the Magelang region using chi-square.

The results of the study found that drug administrators were 47 PMO families (94%) with an active role of 72%. Patient compliance in the treatment of compliant pulmonary 28% and 72% non-adherent. There is no correlation between the role of the drug-taking supervisor (PMO) and compliance with the success of pulmonary TB treatment at the Magelang District Public Health Center with a p value of 0.270 ( $p > 0.05$ ) and 0.834 ( $p > 0.05$ ).

Keywords: Tuberculosis (TB), Drug Swallowing Control, Communication